

LAMPIRAN



Lampiran 01.
Surat-surat terkait dengan Penelitian





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

31 Mei 2021

Nomor : 985/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. Kepala LPD Desa Adat Tajun
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Widiani
NIM. : 1717051045
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

31 Mei 2021

Nomor : 985/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Kepala Badan Pengawas LPD Desa Adat Tajun**
di tempat.


Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Widiani
NIM. : 1717051045
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,


Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

31 Mei 2021

Nomor : 985/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Kepala LPLPD Kabupaten Buleleng**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Widiani
NIM. : 1717051045
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



Lampiran 02.
Transkrip Wawancara Penelitian

TRANSKIP WAWANCARA

- 1. Informan : Ketut Sukradi**
Jabatan : Kepala LPD Desa Adat Tajun
Tanggal : Kamis, 3 Juni 2021

Peneliti : Sejak kapan bapak menjabat menjadi Kepala LPD Desa Adat Tajun?

Informan : Saya menjabat menjadi Kepala LPD sejak tahun 2001

Peneliti : Apa tugas dan wewenang bapak selaku Kepala LPD Desa Adat Tajun?

Informan : Tugas bapak sebagai Kepala LPD adalah memimpin jalannya LPD, menetapkan rancangan kegiatan LPD, menetapkan peraturan LPD yang telah disepakati bersama.

Peneliti : Kapan terbentuknya Kantor Kas pada LPD Desa Adat Tajun?

Informan : Kantor kas terbentuk pada tahun 2015

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi terbentuknya Kantor Kas LPD?

Informan : Dengan melihat kebutuhan masyarakat dan lokasi kita yang jauh dari kota. Melihat juga lembaga-lembaga pembiayaan yang eksis di desa Tajun memberikan suku bunga yang tinggi. Dengan melihat hal tersebut, timbul keinginan untuk mengambil alih untuk melayani masyarakat dengan memberikan bunga ringan. Sehingga masyarakat dikurangi lah pengeluaran biayanya.

Akhirnya dengan pemikiran kita terbentuk untuk mengadakan pelayanan ATK, cicilan, *furniture*, dan hal-hal lain yang dibutuhkan masyarakat, yaitu dengan membentuk Kantor Kas.

Peneliti : Apa saja sasaran yang dirumuskan terkait pengelolaan Kantor Kas LPD?

Informan : Kalau untuk sasaran, tentu kita itu tujuannya mendapatkan keuntungan. Tapi utamanya sasaran kita kedepannya adalah melayani sepenuhnya kepada masyarakat yang berhubungan dengan lembaga keuangan baik itu perkreditan maupun penyimpanan, karena kan tidak hanya melayani jual beli alat elektronik atau furniture, tetapi ada juga pelayanan keuangan disana. Karena kita lembaga di masyarakat yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan nantinya ikut dalam pembangunan desa.

Peneliti : Bagaimana sistem pengelolaan Kantor Kas?

Informan : Dalam pengelolaan Kantor Kas ini tentu kami melakukan perencanaan terlebih dahulu seperti melihat juga kondisi masyarakat apa yang dibutuhkan, memikirkan strategi-strategi, dan mulai mengimplementasikannya. Nah dalam pengelolaannya ini, khusus adanya Koordinator Kantor Kas yang istilahnya bertanggungjawab sepenuhnya disana setelah saya selaku kepala LPD. Karyawan juga dibagi berdasarkan tugasnya masing-masing, melakukan pencatatan itu juga kan sebagai prosedur agar kita tahu arah kedepannya mengenai permodalan atau laba atau keuangan lainnya, pertanggungjawaban, pengawasan juga dari saya secara berkala.

Peneliti : Dalam penempatan karyawan di Kantor Kas, apa yang menjadi pertimbangan?

Informan : Kalau untuk pertimbangan dalam menempatkan karyawan, kita itu melihat pelayanan yang kita berikan yang tidak memungkinkan dikelola oleh satu orang saja, sehingga ada tiga orang yang ditempatkan.

Peneliti : **Apakah pencatatan pada Kantor Kas telah dilakukan dengan memadai?**

Informan : Iya memadai

Peneliti : **Seperti apa pencatatan yang dilakukan pada Kantor Kas?**

Informan : Pencatatannya itu dilakukan per transaksi baik itu penjualan atau kredit, mereka menggunakan sistem komputer sehingga lebih mudah. Tiap karyawan itu memiliki pencatatan yang berbeda-beda, yang nanti dijadikan satu di Koordinator Kantor Kas. Pencatatan pada persediaan barang juga cukup memadai, sehingga kita biasanya melakukan *stock opname* itu seminggu sekali.

Peneliti : **Bagaimana sistem pelaporan dari Kantor Kas ke Kantor Pusat?**

Informan : Untuk pelaporan dari kantor kas itu dilakukan per hari oleh Koordinator kantor kas, setengah jam sebelum tutup Koordinator kantor kas melaporkan ke kantor pusat.

Peneliti : **Bagaimana kinerja karyawan yang bertugas di Kantor Kas?**

Informan : Untuk kinerja semua baik ya, belum ada pegawai yang main-main atau tidak melakukan tanggungjawabnya, karena dari laporan yang diberikan juga bisa kita melihat apakah tugasnya sudah sesuai dan dari monitoring juga sudah baik dan bekerja dengan baik semuanya.

Peneliti : **Seperti apa pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan kantor kas?**

Informan : Dalam pengawasan, yang utama itu dilakukan oleh Koordinator Kantor kas sebagai penanggung jawab, kemudian pengawasan dari saya itu melakukan

monitoring langsung secara berkala melihat kegiatan disana, melihat stock barang disana

Peneliti : **Bagaimana cara menerapkan sistem pengendalian internal agar efektif dalam pengelolaan kantor kas?**

Informan : Untuk sistem pengendalian kita disini, kalau dikatakan efektif tentu saja efektif. Tapi kebijakan itu selalu ada seperti sekarang ini musim *corona*, kita tidak boleh berpacu pada aturan yang *saklek*. Disinilah kita membutuhkan suatu kebijaksanaan, dulu orang yang kredit angsur pokok *plus* bunga, sekarang kadang-kadang bayar bunga saja sulit. Harus ada kebijakan, makanya ada yang namanya restrukturisasi kredit atau penjadwalan ulang. Selain itu disini pengawasan kita berjenjang, evaluasi berjalan, profesional, dan masing-masing punya tanggung jawabnya sendiri. Jadi ya kita sudah efektif, kalau tidak efektif tidak mungkin bisa berjalan sampai saat ini

Peneliti : **Sejauh ini apakah sistem pengendalian intern yang diterapkan sudah efektif?**

Informan : Iya sudah efektif, buktinya kita sudah bisa membentuk Kantor Kas, Kantor kas juga berkembang cukup lama dan pengelolaannya tidak ada masalah yang berarti.

2. Informan : I Gede Merdana
Jabatan : Koordinator Kantor Kas
Tanggal : Kamis, 3 Juni 2021

Peneliti : Sejak kapan bapak menjabat sebagai Koordinator Kantor Kas di LPD Desa Adat Tajun?

Informan : Saya ditugaskan menjadi koordinator kantor kas sejak tahun 2015, sejak terbentuknya kantor kas

Peneliti : Kapan terbentuknya Kantor Kas LPD?

Informan : Terbentuk pada tahun 2015

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi pembentukan Kantor Kas?

Informan : Awalnya itu karena adanya lembaga-lembaga pemberdayaan dari luar yang eksis di Tajun, mereka memberikan bunga yang tinggi, jadi kita berpikir untuk mengambil alih dan menyediakan kebutuhan masyarakat disini. Kita memudahkan masyarakat untuk melakukan kredit atau menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat. Karena kita juga jauh dari kota, jadi biaya keluar itu bisa diminimal kalau ada kantor kas ini

Peneliti : Apa saja tugas bapak sebagai Koordinator Kantor Kas?

Informan : Saya sebagai koordinator kantor kas bertanggungjawab atas pengelolaan kantor kas, mengawasi jalannya operasi, ya bertanggung jawab atas kinerja disini. Saya juga bertugas pada bagian kredit barang, seperti sepeda motor, furniture, alat elektronik.

Peneliti : Pelayanan apa saja yang disediakan kantor kas?

Informan : Di kantor kas ada tiga jenis pelayanan, yang sudah dipegang oleh masing-masing pegawai. Pertama itu ada kredit untuk sepeda motor, furniture, dan alat elektronik. Kedua menyediakan ATK, foto *copy*, jilid, persetakan. Ketiga ada pelayanan tabungan, bisa tarik atau setor tabungan.

Peneliti : **Bagaimana sistem pengelolaan kantor kas?**

Informan : Pengelolaan kantor kas itu berbasis kekeluargaan dengan satu tujuan, yang juga mengikuti prosedur yang ada, seperti ada perencanaan, pencatatan, pengawasan dan lain-lainnya itu.

Peneliti : **Seperti apa bentuk pencatatan yang dilakukan pada kantor kas?**

Informan : Kalau untuk pencatatannya kita disini mencatat tersendiri dari kantor pusat, pelaporannya langsung nanti per hari ini, transaksi hari ini langsung masuk kantor pusat semuanya itu. Kita disini cuma penjualan, pencatatan, dan termasuk transaksi lainnya disini, nanti per transaksi hari ini diselesaikan hari ini dilanjutkan ke kantor pusat, jadi *include* transaksi kita perhari di kantor pusat

Peneliti : **Bagaimana sistem pelaporan dari kantor kas ke kantor pusat?**

Informan : Seperti itu tadi, pelaporannya perhari, melaporkan transaksi yang terjadi selama satu hari itu, persediaan yang masih, penjualan juga.

Peneliti : **Seperti apa pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan kantor kas?**

Informan : Pengawasan dari saya selaku koordinator kantor kas, juga dari kantor pusat biasanya bapak kepala LPD melakukan monitoring ke kantor kas.

Peneliti : **Apakah sistem pengendalian intern yang diterapkan pada pengelolaan kantor kas sudah efektif?**

Informan : Sejauh ini efektif ya, karena perjalanan kantor kas masih baik-baik saja, sesuai dengan tujuan awal yang direncanakan.



- 3. Informan : Jro Made Sumarka**
- Jabatan : Kepala Badan Pengawas LPD Desa Adat Tajun**
- Tanggal : Kamis, 3 Juni 2021**

Peneliti : Apa tugas bapak sebagai Badan Pengawas LPD?

Informan : Untuk LPD Desa Adat Tajun, *tiang puniki kan dados bendesa* Desa Adat Tajun. *Sinalih tunggil sekadi Pergub, Bendesa adat atomatis nenten dipilih* menjadi Ketua Badan Pengawas LPD. Tiang juga dibantu oleh dua orang anggota yang mana tiang niki bertugas mengawasi jalannya LPD, memberikan evaluasi terhadap kebijakan yang mungkin perlu untuk dievaluasi, dan bertanggung jawab atas LPD.

Peneliti : Bagaimana pengelolaan LPD selama dibentuknya Kantor Kas?

Informan : Kantor kas itu sangat membantu masyarakat ya, karena disana itu mudah persyaratannya. LPD jadi lebih berkembang, dan asetnya meningkat, jadinya menunjang perkembangan LPD juga.

Peneliti : Bagaimana sistem pertanggungjawaban LPD kepada Badan Pengawas LPD

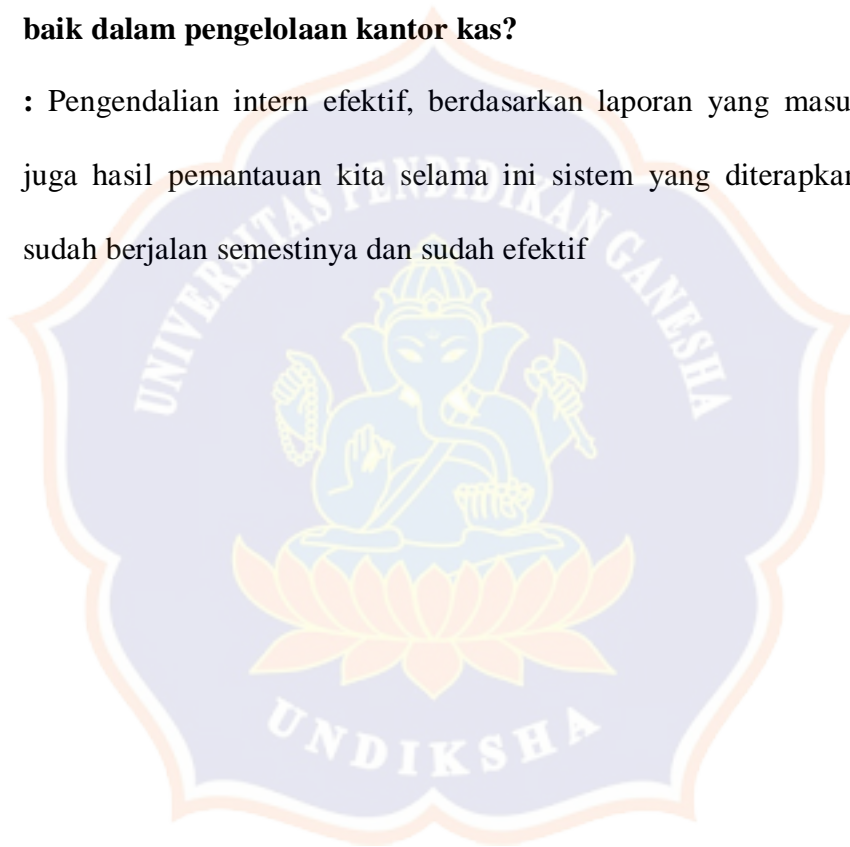
Informan : Jadi pengawasan *tiang* terhadap LPD itu per bulan karena LPD melaporkan pertanggungjawabannya selama sebulan itu kepada *tiang*. Kemudian setahun sekali pertanggungjawaban akhir tahun, LPD tetap menyampaikan tentang kredit yang berjalan, kredit yang masih sedang-sedang saja, itu semua dipertanggungjawabkan. Jadi dalam *paruman resmi* Desa Adat pada akhir tahun, itu semua menyetujui dan juga transparan.

Peneliti : Bagaiman bentuk evaluasi terhadap pengelolaan LPD?

Informan : Kita mengevaluasi itu setiap ada *paruman* sebenarnya, kita tetap memberikan saran, bagaimana kedepannya untuk meningkatkan kegiatan LPD, tugas dan wewenang masing-masing karyawan itu memang betul-betul menjaga citra LPD. Kita juga mengadakan pertemuan menurut kebutuhan LPD, tapi intinya yang satu dua kali setahun pasti dilakukan membahas mengenai keberadaan LPD, kinerja karyawan

Peneliti : **Apakah sistem pengendalian intern yang diterapkan LPD sudah efektif baik dalam pengelolaan kantor kas?**

Informan : Pengendalian intern efektif, berdasarkan laporan yang masuk ke kita dan juga hasil pemantauan kita selama ini sistem yang diterapkan itu memang sudah berjalan semestinya dan sudah efektif



- 4. Informan : I Nyoman Indrayasa**
- Jabatan : Koordinator LPLPD Kabupaten Buleleng**
- Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021**

Peneliti : Apa tugas dari LPLPD Kabupaten Buleleng?

Informan : Kami dari pihak LPLPD itu bertugas dalam melakukan pemberdayaan LPD, pembinaan teknis, pemeriksaan atau audit, pelatihan dan pengembangan SDM yang mengelola LPD, kerjasama, perlindungan LPD, pengawasan, serta penanganan pengaduan masalah pada LPD-LPD yang ada di Kabupaten Buleleng

Peneliti : Bagaimana sistem pertanggungjawaban LPD kepada LPLPD, dan bagaimana kondisi pengelolaan LPD Desa Adat Tajun?

Informan : Setiap LPD itu melaporkan kegiatan dalam bentuk laporan neraca, laba rugi, dan kolektifitas pinjaman, termasuk uang kas. Kalau dilihat dari laporan bulanan LPD Desa Tajun keadaan posisi keuangannya itu sehat.

Kami juga melakukan pemeriksaan kepada LPD mengenai kinerjanya, dokumen-dokumen, dan juga pengelolaannya. Memang LPD Desa Tajun memiliki kantor kas yang dikelola dengan baik dan menjadi pendukung peningkatan labanya mereka

Peneliti : Bagaiman sistem pengendalian yang diterapkan LPD Desa Adat Tajun dan kriteria apa yang menjadi penilaian efektifnya sistem pengendalian yang diterapkan?

Informan : Dalam pengendalian iternnya, kami menilai LPD itu sesuai dengan unsur pengendalian intern, kalau di LPD Tajun pengendalian internnya sudah dapat dikatakan efektif





Lampiran 03.

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.
Observasi dan wawancara dengan Kepala LPD Desa Adat Tajun



Gambar 2.
Observasi dan wawancara dengan Koordinator Kantor Kas LPD Desa Adat Tajun



Gambar 3.
Observasi dan wawancara dengan Kepala Badan Pengaws LPD Desa Adat Tajun



Gambar 4.
Observasi dan wawancara dengan LPLPD Kabupaten Buleelng



Gambar 5.
Persediaan pada Kantor Kas LPD Desa Adat Tajun



Gambar 6
Bagian ATK pada Kantor Kas LPD Desa Adat Tajun



Gambar 7
Pararem LPD Desa Adat Tajun

RIWAYAT HIDUP



Kadek Widiani anak perempuan yang lahir di Tajun pada tanggal 12 Juni 1999. Penulis merupakan anak kedua yang lahir dari pasangan Kadek Suardanayasa dengan Nyoman Suartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Banjar Dinas Pudeh, Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, Bali.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di SDN 4 Tajun dan lulus sekolah dasar pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3Kubutambahan pada tahun 2011 dan berhasil lulus pada tahun 2014. SMA Negeri Bali Mandara merupakan tempat penulis menempuh pendidikan menengah atas dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan pada akhirnya dinyatakan lulus pada tahun 2017. Lalu setelah melalui pendidikan menengah atas, penulis memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Pendidikan Ganesha dengan bergabung di Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dengan memilih prodi Akuntansi Program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kini penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KANTOR KAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT TAJUN”**